



# MODEL PARENTING EDUCATION Responsif Gender

Ari Putra

Ihat Hatimah

Uyu Wahyudin

Iip Saripah



# MODEL PARENTING EDUCATION

## Responsif Gender

Model ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada orang tua dalam memahami dan mengatasi peran gender yang dapat mempengaruhi cara mereka mengasuh anak-anak mereka. Tujuan perancangan model parenting education yang responsif terhadap gender sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman pengasuhan anak di dalam keluarga

Dalam masyarakat yang beragam, peran gender sering kali memberikan panduan tentang bagaimana orang tua seharusnya mendidik anak-anak mereka. Namun, panduan tersebut dapat mengarah pada pemahaman yang sempit tentang peran gender dan cenderung menciptakan stereotip yang membatasi perkembangan anak. Oleh karena itu, pengembangan model parenting education yang responsif gender menjadi penting untuk memperluas wawasan orang tua tentang peran gender dalam pengasuhan anak.

Model ini didasarkan pada pendekatan inklusif dan progresif yang mencakup dua aspek utama:

1. **Pemahaman Gender:** Orang tua diberikan pemahaman mendalam tentang arti sebenarnya dari gender, perbedaan antara gender dan seksualitas, serta keragaman identitas gender. Dengan demikian, mereka dapat mengenali pentingnya menghormati dan menerima perbedaan gender di dalam keluarga.
2. **Penyadaran akan Stereotip Gender:** Orang tua akan diajak untuk mengidentifikasi stereotip gender yang mungkin telah tertanam dalam pola pikir mereka. Model ini akan membantu mereka memahami bagaimana stereotip gender dapat mempengaruhi cara mereka mengasuh anak-anak mereka dan bagaimana menghindari perilaku yang memperkuat peran gender yang sempit.

Dengan adanya model parenting education responsif gender ini, diharapkan akan terjadi peningkatan pemahaman pengasuhan anak di dalam keluarga. Orang tua akan lebih terbuka dan paham dalam memahami kebutuhan unik setiap anak, serta mampu memberikan dukungan dan bimbingan yang sesuai dengan potensi dan minat anak tanpa memandang jenis kelamin mereka. Seiring berjalannya waktu, diharapkan model ini akan menghasilkan dampak positif dalam menciptakan generasi muda yang lebih berdaya, peka gender, dan menghargai keragaman dengan mengatasi peran gender yang stereotipikal.

# MODEL PARENTING EDUCATION RESPONSIF GENDER

Ari Putra  
Ihat Hatimah  
Uyu Wahyudin  
Iip Saripah



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## MODEL PARENTING EDUCATION RESPONSIF GENDER

**Penulis** : Ari Putra  
Ihat Hatimah  
Uyu Wahyudin  
Iip Saripah

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah

**ISBN** : 978-623-120-509-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan ke hadirat Allah SWT, bahwa Model *Parenting education* Responsif Gender dapat diselesaikan. Model ini dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua dalam memahami peran gender yang dapat mempengaruhi cara pengasuhan kepada anak di dalam keluarga. Model ini merupakan hasil penulisan yang dirancang sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman pengasuhan anak di dalam keluarga.

Dalam masyarakat yang beragam, peran gender sering kali memberikan panduan tentang cara orang tua seharusnya mendidik anak. Namun, buku ini membuka persepektif yang baru dalam terhadap pemahaman yang sempit tentang mengenali potensi anak dan inklusifitas dan adil gender di dalam keluarga yang cenderung menciptakan stereotip yang membatasi perkembangan anak. Oleh karena itu, model *parenting education* yang responsif gender menjadi penting untuk memperluas wawasan orang tua tentang peran gender dalam pengasuhan anak.

Model ini memformulasikan beberapa referensi pemahaman mengenai gender dan dikembangkan dengan pendekatan pendampingan orang dewasa, mengusung teknik pendampingan kooperatif yang bertujuan untuk mendorong interaksi aktif antara orangtua dalam kelompok kecil. Sebagai aktivitas ilmiah, model dilakukan secara sistematis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah maksimal untuk mengupayakan terwujudnya buku model ini. Semoga selanjutnya menghasilkan model yang inovatif, praktis dan dapat diterapkan. Amin.

Bengkulu, Maret 2024

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 HAKIKAT PEMBELAJARAN.....</b>	<b>1</b>
A. Teori Belajar.....	1
B. Hakikat Pembelajaran Bagi Orang Dewasa.....	14
<b>BAB 2 PENDIDIKAN MASYARAKAT .....</b>	<b>27</b>
A. Pendidikan Masyarakat .....	27
B. Gaya Belajar di Pendidikan Masyarakat.....	31
<b>BAB 3 PROGRAM PARENTING EDUCATION .....</b>	<b>34</b>
A. Anak dan Tahapan Perkembangan.....	34
B. Pemahaman Pengasuhan Kepada Anak.....	40
C. Prinsip Pengasuhan Anak Responsif Gender .....	47
D. Program Parenting Education .....	50
<b>BAB 4 MODEL PARENTING EDUCATION RESPONSIF</b>	
<b>GENDER .....</b>	<b>58</b>
A. Rasional .....	58
B. Asumsi Model.....	71
C. Tujuan.....	73
D. Sasaran Model.....	73
E. Kerangka Model <i>Parenting Education</i> Responsif Gender Untuk Meningkatkan Pemahaman Pengasuhan Pada Anak .....	76
F. Ruang Lingkup Model .....	80
G. Indikator Keberhasilan.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Proses Transfer Belajar Konstruktivistik.....	5
Gambar 1. 2. Prinsip Belajar.....	18
Gambar 3. 1. Tahap Perkembangan Anak.....	34
Gambar 3. 2.Periode Perkembangan Anak.....	35
Gambar 3. 3. Perkembangan Psikososial Anak.....	36
Gambar 3. 4. Perkembangan Psikoseksual Anak.....	38
Gambar 3. 5. Gaya Pengasuhan Anak Yang Benar.....	44
Gambar 3. 6.Gaya Pengasuhan Yang Tidak Disarankan.....	45
Gambar 4. 1. Nonformal Education Framework.....	60
Gambar 4. 2. Aspek Pemahaman Pendidikan Keorngtuaan.....	65
Gambar 4. 3. Refleksi Diri.....	70
Gambar 4. 4. Asumsi Model Parenting Education Responsif Gender.....	71
Gambar 4. 5. Tujuan Model Parenting Education Responsif Gender.....	77
Gambar 4. 6. Kerangka Model PERG.....	79
Gambar 4. 8. Langkah Evaluasi Menggunakan Refleksi Diri.....	101



# MODEL PARENTING EDUCATION RESPONSIF GENDER

Ari Putra  
Ihat Hatimah  
Uyu Wahyudin  
Iip Saripah





# BAB 1

## HAKIKAT PEMBELAJARAN

### A. Teori Belajar

Teori belajar ini merupakan kumpulan preposisi yang mencakup ide, konsep, prosedur, dan prinsip yang dapat dipelajari, dianalisis, dan diuji untuk membuktikan kebenarannya. Para ahli sepakat bahwa teori belajar yang mencakup ide, konsep, prosedur, dan prinsip yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang saling berhubungan. Dalam kajian ini, menampilkan teori belajar mulai dari behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, humanistik, yang saling melengkapi sehingga kajian pemodelan ini dapat diteruskan. Teori belajar ini merupakan kerangka komprehensif dalam mendesain program karena terdapat analisis dengan berbagai pendekatan pembelajaran (Guey, Cheng, and Shibata 2010). Teori behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan teori humanistik adalah teori pembelajaran utama, pendekatan baru mengenai cara belajar.

#### 1. Teori Behavioristik

Teori belajar behavioristik adalah pendekatan dalam psikologi yang menekankan pentingnya pengamatan terhadap perilaku yang terlihat secara eksternal dan penulisan terhadap bagaimana perilaku itu dipengaruhi oleh rangsangan lingkungan. Teori ini menekankan bahwa perilaku dapat dipelajari melalui proses pembentukan asosiasi antara rangsangan eksternal dan respon yang dihasilkan. Behaviorisme adalah teori pembelajaran yang

# BAB 2

## PENDIDIKAN MASYARAKAT

### A. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat memiliki kebenaran ilmu dimana akal dari pemikiran tersebut adalah dari masyarakat itu sendiri. Hadirnya pendidikan masyarakat adalah membangun ide-ide yang semulanya bersifat abstrak dan pengembangan keilmuan yang utamanya dibangun atas rasionalisasi dan moral. Pendidikan ini merupakan suatu rangkaian kesatuan dari pendidikan formal dan pendidikan informal (Radcliffe and Colletta 1989). Idealnya, pendidikan masyarakat sebagai media untuk membetuk sikap pembelajar yang nantinya memiliki tanggung jawab untuk menjalani kehidupan dalam bermasyarakat. Permasalahan dalam pembahasan dalam layanan pendidikan ini muncul dari kenyataan bahwa pendidikan masyarakat mengarahkan pesertanya untuk memiliki langsung akses pada kebutuhan pembangunan seperti kecakapan hidup atau peningkatan Pemahaman (Radcliffe and Colletta 1989).

Pendidikan masyarakat menunjukkan bahwa individu memiliki sisi kehidupan yang tidak terlepas dari seni dan pengetahuan. Konsep ini mengarah pada istilah terdapat proses dalam memanusiakan manusia itu sendiri. Masyarakat sebagai pembelajar dapat memanfaatkan apapun untuk sumber belajarnya. Masyarakat terlibat aktif dalam berpikir, mementingkan pengalaman, dan keterlibatan masyarakat aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Pendidikan ini memiliki

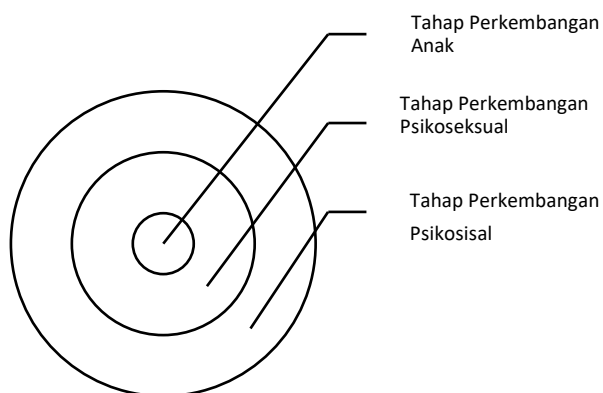
# BAB 3

## PROGRAM PARENTING EDUCATION

### A. Anak dan Tahapan Perkembangan

Keluarga merupakan lembaga terkecil dari masyarakat yang memiliki peranan penting untuk mempersiapkan generasi unggulan yang cerdas, sehat, dan berkarakter. Terwujudnya generasi harapan tersebut dapat terealisasikan dengan kegiatan pengasuhan anak yang berkualitas melalui keluarga. Keluarga menjadi media bagi setiap individu dalam menemukan hal yang sederhana seperti identitas diri. Identitas dan perilaku muncul dari pengasuhan yang diterapkan didalam keluarga tersebut.

Anak berkembang dalam keluarga sesuai dengan tahapannya. Tahapan perkembangan anak adalah sebagai berikut (Puspitawati and Ma'mun Sarma 2019):



Gambar 3. 1. Tahap Perkembangan Anak

# BAB 4

## MODEL PARENTING EDUCATION RESPONSIF GENDER

### A. Rasional

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan identitas bangsa, dengan cara mewariskan sejarah, budaya, dan karakter bangsa melalui antar generasi. Hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan untuk mempertahankan jati diri dan karakter bangsa. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membantu individu mencapai kedewasaan untuk berani berpikir, berani membuat keputusan, dan berani menghadapi risiko dalam kehidupan. Proses pendidikan ini berlangsung sepanjang hayat agar individu dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Negara telah mengartikulasikan filosofi pendidikan melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pendampingan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa,

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisman-Razin, Moran, Ronit Kark, and Tamar Saguy. 2018. "‘Putting Gender on the Table’: Understanding Reactions to Women Who Discuss Gender Inequality." *Group Processes & Intergroup Relations* 21(5):690–706. doi: 10.1177/1368430217744648.
- Arcus, Margaret E., J. D. Schvaneveldt, and J. Joel Moss. 1993. "The Nature of Family Life Education." *Handbook of Family Life Education: Foundations of Family Life Education* 1:1–25.
- Bau, Natalie, and Raquel Fernández. 2023. "Chapter 1 - Culture and the Family☆☆We Are Grateful for Thoughtful Comments from Sonia Bhalotra, Rosella Calvi, Ben Enke, Alice Evans, and an Anonymous Discussant. We Thank David Henning, Mina Kim, Maria Sauval, and Yohan Wang for Excellent Research Assis." Pp. 1–48 in *Handbook of the Economics of the Family, Volume 1*. Vol. 1, edited by S. Lundberg and A. B. T.-H. of the E. of the F. Voena. North-Holland.
- Bornstein, Marc H, Lucie Cluver, Kirby Deater-Deckard, Nancy E. Hill, Justin Jager, Sonya Krutikova, Richard M. Lerner, and Hirokazu Yoshikawa. 2022. "The Future of Parenting Programs: I Design." *Parenting* 22(3):201–34. doi: 10.1080/15295192.2022.2087040.
- Bornstein, Marc H., Lucie Cluver, Kirby Deater-Deckard, Nancy E. Hill, Justin Jager, Sonya Krutikova, Richard M. Lerner, and Hirokazu Yoshikawa. 2022. "The Future of Parenting Programs: I Design." *Parenting* 22(3):201–34. doi: 10.1080/15295192.2022.2087040.
- Bornstein, Marc H., Jennifer A. Kotler, and Jennifer E. Lansford. 2022. "The Future of Parenting Programs: An Introduction." *Parenting* 22(3):189–200. doi: 10.1080/15295192.2022.2086808.
- Bornstein, Marc H., Diane L. Putnick, Jennifer E. Lansford, Concetta Pastorelli, Ann T. Skinner, Emma Sorbring, Sombat Tapanya, Liliana Maria Uribe Tirado, Arnaldo Zelli, and Liane Peña

- Alampay. 2015. "Mother and Father Socially Desirable Responding in Nine Countries: Two Kinds of Agreement and Relations to Parenting Self-reports." *International Journal of Psychology* 50(3):174–85.
- Borton, Terry. 1969. "Reach, Touch, and Teach." *Saturday Rev.*
- Britto, Pia Rebello, Robert H. Bradley, Hirokazu Yoshikawa, Liliana A. Ponguta, Linda Richter, and Jennifer A. Kotler. 2022. "The Future of Parenting Programs: III Uptake and Scale." *Parenting* 22(3):258–75. doi: 10.1080/15295192.2022.2086809.
- DeBord, Karen, and Mary Ann Matta. 2002. "Designing Professional Development Systems for Parenting Educators." *The Journal of Extension* 40(2):4.
- Glasser, Debbie, and Harriet Heath. 2004. "Other Voices: Advancing the Field of Parenting Education." *Children's Voice* 13(2):14–15.
- Hoppers, Wim. 2006. *Non-Formal Education and Basic Education Reform: A Conceptual Review*. ERIC.
- Ibenegbu, Christopher Ifeanyi. 2021. "Evidence of Gender Equity in Pupils' Achievement in Phonics, When Exposed to Adult and Children-Generated Illustrations."
- Knowles, Malcolm S., Elwood F. Holton III, and Richard A. Swanson. 2014. *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development*. Routledge.
- Kolb, David A. 2014. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. FT press.
- Koyuncu, Zehra, Nevin Cambaz Kurt, Sadik Toprak, and Burak Doğangün. 2023. "Parental Gender Role Attitudes and Depression/Anxiety Symptoms Under COVID-19 Outbreak Restrictions: An Investigation of School-Aged Children and Their Parents." *Medical Journal of Bakirkoy* 19(2):129–36. doi: 10.4274/BMJ.galenos.2023.2023.1-1.

- Lansford, Jennifer E., Theresa S. Betancourt, Kimberly Boller, Jill Popp, Elisa Rachel Pisani Altafim, Orazio Attanasio, and Chemba Raghavan. 2022. "The Future of Parenting Programs: II Implementation." *Parenting* 22(3):235–57. doi: 10.1080/15295192.2022.2086807.
- Leung, Angel Nga-Man, and Henry KS Ng. 2015. "Sex Role Development and Education." Pp. 678–85 in, edited by J. D. B. T.-I. E. of the S. & B. S. (Second E. Wright. Oxford: Elsevier.
- Lozano-Torres, Yancili. 2021. "The Quest for Gender Equality: Understanding and Measuring Gender Responsiveness in Colombia's Municipal Planning." *Cities* 119:103358.
- Lurie-Hurvitz, E. 2009. "Early Experiences Matter: Making the Case for a Comprehensive Infant and Toddler Policy Agenda." *Zero to Three Policy Center*.
- Olivetti, Claudia, Eleonora Patacchini, and Yves Zenou. 2020. "Mothers, Peers, and Gender-Role Identity." *Journal of the European Economic Association* 18(1):266–301.
- Prahl, Kristine. 2017. "Best Practices for the Think-Pair-Share Active-Learning Technique Kristine Prahl." *American Biology Teacher* 79(1). doi: 10.1525/abt.2017.79.1.3.
- Puspitawati, Herien. 2020. *Gender Dan Keluarga: Konsep Dan Realita Indonesia*. 2nd ed. edited by D. M. Nastiti. Bogor.
- Rothe, Monica Idzelis, Sarah Rogers-Tanner, and Maggie Skrypek. 2016. "Best Practices in Parenting Education."
- Skinner, Melissa, and David Mitchell. 2016. "'What? So What? Now What?' Applying Borton and Rolfe's Models of Reflexive Practice in Healthcare Contexts." *Health and Social Care Chaplaincy* 4(1):10–19.
- Sumarni, Sri. 2016. "Think Pair Share Effect of Understanding the Concept and Achievement." *Proceeding The 2nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University* 2(1).

Tindowen, Darin Jan C., John Michael Bassig, and Jay-Ar Cagurangan. 2017. "Twenty-First-Century Skills of Alternative Learning System Learners." *Sage Open* 7(3):2158244017726116.

**Kebijakan dan Regulasi**

INDONESIA, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.



## TENTANG PENULIS



### **Ari Putra**

Penulis merupakan dosen Program Studi Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu. Adapun latar Belakang Pendidikan penulis, adalah sebagai berikut:

1. S-1 Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Bengkulu (2014)
2. S-2 Pendidikan Masyarakat UPI (2019)

Saat ini Ari Putra aktif mengembangkan inovasi pembelajaran masyarakat dengan sentuhan keresponsifan gender. Bidang Peminatan Pembelajaran Masyarakat dan Inklusifitas Gender. Email: ariputra@unib.ac.id



**Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.** merupakan Guru Besar Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Pendidikan Indonesia pada bidang Keilmuan Pendidikan Nonformal. Adapun latar Belakang Pendidikan penulis, adalah sebagai berikut:

S-1 IPPS, IKIP Bandung, 1979

S-2 Pendidikan Luar Sekolah, UPI, 2002

S-3 Pendidikan Luar Sekolah, UPI, 2006

Saat ini penulis aktif mengajar di Program Studi Pendidikan Masyarakat, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia.



**Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M.Pd.** merupakan Guru Besar Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun latar Belakang Pendidikan penulis, adalah sebagai berikut:

S-1 IPPS, IKIP Bandung, 1985

S-2 Pendidikan Luar Sekolah, UPI, 1990

S-3 Pendidikan Luar Sekolah, UPI, 2008

Saat ini penulis aktif mengajar di Program Studi Pendidikan Masyarakat, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia.



**Dr. Iip Saripah, M.Pd.** merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Pendidikan Indonesia pada bidang Strategi Pelatihan dan Pengembangan SDM. Adapun latar Belakang Pendidikan penulis, adalah sebagai berikut:

S-1 Pendidikan Luar Sekolah, IKIP Bandung, 1997

S-2 Pendidikan Luar Sekolah, UPI, 2002

S-3 Pendidikan Luar Sekolah, UPI, 2011

Saat ini penulis aktif mengajar di Program Studi Pendidikan Masyarakat, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia.